

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan pertumbuhan laba atau keuntungan yang diperoleh agar kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat mengembangkan usahanya. Sebagian besar tantangan yang dihadapi perusahaan adalah adanya persaingan yang akan datang sebagai akibat dari industri-industri yang menghasilkan produk yang sejenis ke dalam pasar. Oleh sebab itu diperlukan inisiatif dari pihak manajemen untuk dapat meningkatkan kemampuan bersaing dan memasarkan produk yang dihasilkan baik dari segi kualitas dan harga jualnya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan menurut Darsono dan Ashari (2010:4) merupakan laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah, karyawan, serta pelaku pasar modal.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan

perusahaan. Keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan perubahan modal serta laporan-laporan keuangan lainnya diantaranya laporan arus kas, laporan laba ditahan, dan hasil diskusi pihak manajemen.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang serta berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Agar informasi yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Berbagai alat analisis dapat dipergunakan untuk mengolah laporan keuangan salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dari berbagai aspek kinerja, antara lain likuiditas, leverage, aktivitas, serta profitabilitas.

Financial Accounting Standards Board (FASB) (1978), Statement of Financial Accounting Concepts No. 1, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Takarini dan Ekawati, 2003). Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang.

DER merupakan rasio leverage yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan, manajer perusahaan harus mengambil keputusan pendanaan yang tepat baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber dana eksternal perusahaan yang berasal dari hutang akan menimbulkan biaya modal berupa bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan penggunaan sumber dana internal akan menimbulkan opportunity cost dari modal sendiri yang digunakan. Perusahaan yang mampu mengembalikan hutangnya dengan baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijaksanaan dalam menentukan kebutuhan dana perusahaan akan dibelanjai oleh modal sendiri atau modal asing (Syafii dan Akbar, 2010). Sumber pendanaan ini dapat disebut dengan struktur modal. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

Ou (1990) menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah Total Asset Turnover (TAT). TAT merupakan perbandingan perbandingan antara penjualan bersih (net sales) terhadap total asset. TAT berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivitya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan..

Asyik dan Soelistyo (2000) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba adalah Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM). GPM merupakan rasio antara laba kotor (yaitu penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan) terhadap penjualan bersih (Ang, 1997). GPM yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi, perusahaan ini merupakan penghasil / pembuat obat-obatan. Baik obat-obatan yang di buat khusus rumah sakit maupun obat yang di jual bebas. Semakin banyak perusahaan farmasi dengan berbagai jenis produk obat dan merek menjadi salah satu bukti perkembangan industri farmasi/obat-obatan pada saat ini. Hal ini menjadi gambaran peluang bagi perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal.

Fokus utama di dalam perusahaan untuk menghasilkan laba demi kelancaran kinerja perusahaan. Laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya bagi para penyandang dananya serta merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prosek perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan (DER,TAT,GPM,) terhadap pertumbuhan laba masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai dengan 2017.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan fenomena yang ada, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh rasio-rasio keuangan (DER,TAT,GPM,) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai dengan 2017.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “ **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017) ”.**

1.2. Rumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas , penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), dan Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 secara simultan.?

2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 secara parsial ?
3. Apakah Total Asset Turnover (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 secara parsial ?
4. Apakah Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 secara parsial ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas perlu dibahas :

- a. Variabel independen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang dibatasi hanya DER, TAT, GPM.
- b. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba di batasi dengan laba EBIT.
- c. Penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2013-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset TurnOver (TAT), dan Gross Profit Margin (GPM) secara simultan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub

sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI) tahun 2013-2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TAT) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak diantaranya :

1. Bagi Emitmen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor –faktor yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang sedang ditempuh, khususnya pada bidang akuntansi.

1.4. Kerangka Penulisan

Kerangka penulisan dalam tugas akhir ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, populasi, dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran.